

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di Provinsi Bangka Belitung saat ini tidak dapat lagi mengandalkan sektor pertambangan timah. Pelaku usaha harus dapat mencari peluang bisnis lain untuk dapat eksis dalam dunia usaha. Salah satu sektor yang memberikan harapan yang menggembirakan adalah sektor pariwisata.

Dunia pariwisata sedang dikembangkan oleh pemerintah Kota Pangkalpinang yang berdampak pada tumbuhnya hotel-hotel baru di Kota Pangkalpinang. Industri perhotelan menjadi sangat penting mengingat kebutuhan terhadap hotel bagi wisatawan maupun pebisnis yang tengah melakukan bisnis di Kota Pangkalpinang sangat tinggi. Dampak berikutnya adalah banyak sekali hotel-hotel yang bermunculan khususnya di kota Pangkalpinang dan akhirnya menimbulkan persaingan di antara sesama hotel.

Semakin ketatnya persaingan di industri perhotelan menuntut pengusaha hotel atau pimpinan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat. Mereka harus dapat menilai kinerja hotel yang mereka pimpin. Untuk dapat memperoleh keputusan yang tepat harus berdasarkan informasi yang berkualitas yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang merupakan produk dari sistem informasi akuntansi.

Menurut *International Financial Reporting Standard (IFRS)* informasi dalam laporan keuangan dapat berguna bagi pemakai, jika memiliki

karakteristik kualitatif yang terdiri dari dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami peserta dan bentuk serta istilahnya disesuaikan dengan batas para pengguna. Laporan keuangan dianggap relevan jika informasi yang disajikan didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna. Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Selanjutnya, informasi yang disajikan akan lebih berguna bila dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.

Kemajuan teknologi informasi saat ini mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Informasi sebagai salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan tidak hanya diperlukan oleh pihak-pihak dalam perusahaan tetapi juga diperlukan oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Informasi yang berguna bagi pemakainya dihasilkan oleh sistem informasi yang dapat disediakan pada waktu diperlukan dan dapat dipercaya. Informasi akuntansi dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang merupakan produk dari teknologi informasi. Perubahan teknologi informasi yang pesat juga mengakibatkan perubahan signifikan terhadap akuntansi. Pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan tidak lagi dilakukan secara manual dan sederhana, akan tetapi telah melibatkan teknologi informasi yang canggih dan sistem yang terintegrasi.

Sistem informasi yang dirancang dan digunakan suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh perancang sistem, apabila pelaksana dari sistem tersebut atau karyawan memahami apa yang dihadapinya. Karyawan yang memahami sistem informasi akuntansi (SIA) mengetahui produk laporan yang dihasilkan sistem tersebut yang dapat mendukung pekerjaannya. Karyawan yang memahami sistem informasi akuntansi akan sangat mendukung pekerjaannya, sehingga kinerja karyawan yang bersangkutan akan meningkat. Kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai dengan yang diharapkan.

Penelitian mengenai SIA telah banyak dilakukan. Neogy (2014) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi sistem informasi akuntansi dari perusahaan telekomunikasi. Hasil penelitian Neogy (2014) menunjukkan bahwa SIA yang ada memberikan sumber informasi akuntansi penting bagi perusahaan telekomunikasi. SIA yang ada membantu pencatatan berbagai transaksi akuntansi, memproses transaksi, dan menyiapkan laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas yang ada potret dari posisi keuangan organisasi dan output utama dari SIA. Sistem pengendalian intern yang ada meningkatkan efisiensi SIA melalui pengamanan aset, keandalan informasi akuntansi, dan keakuratan informasi akuntansi. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa karena berbagai pengguna laporan keuangan adalah berorientasi pada keputusan, maka penyiapan laporan keuangan harus lebih teliti untuk

memastikan karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA.

Sambasivam dan Assefa (2013) membuktikan bahwa desain dan implementasi SIA tidak memperbaiki ukuran kinerja. ketiga pengujian hipotesis lainnya terhadap kinerja aktual yang dihasilkan, implementasi dan desain SIA dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, desain sistem dapat mempengaruhi kualitas implementasi SIA, desain dan implementasi SIA dapat memfasilitasi proses transaksi LK, mengarah kepada pembuatan keputusan yang lebih baik bagi manajer, yang memungkinkan untuk memiliki sistem pengendalian internal (SPI) yang lebih efektif,

Wongsim dan Gao (2011) mengindikasikan bahwa dimensi kualitas informasi memiliki hubungan positif dengan proses adopsi SIA. Kriteria kualitas informasi meningkatkan kinerja adopsi SIA. organisasi harus memperoleh pengetahuan dan dimensi kualitas informasi yang tepat untuk adopsi SIA untuk memperbaiki kinerja kerja dan membantu organisasi untuk memperoleh laba.

Abdallah (2013) menemukan bahwa terdapat suatu pengaruh penggunaan SIA terhadap kualitas laporan keuangan yang diberikan kepada departemen pajak penghasilan di Yordania. Awosejo, *et.al.*, (2013) menyimpulkan bahwa penggunaan SIA diterima dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) secara luas karena hasil dari perubahan yang muncul dari penggunaan aplikasi semacam itu. Penggunaan SIA yang merupakan aplikasi berdasarkan komputer membawa suatu tren perubahan baru dari cara

akuntansi komposional menuju cara yang sebagian besar orang tidak mengalami kesulitan dalam mengadopsinya. Penggunaan ini mayoritas dipengaruhi oleh institusinya. Penggunaan SIA memperbaiki produktivitas dan pembagian kerja pengguna. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi proses SIA, walaupun tidak ada pengaruh langsung dari proses ini terhadap niat perilaku yang diteliti.

Hotel Bangka City merupakan salah satu hotel yang ada di Kota Pangkalpinang yang menggunakan *software* akuntansi yang bernama *Accurate*. Penggunaan *software* ini dirasakan oleh karyawan cukup membantu di dalam menyelesaikan pekerjaan yang terkait dengan akuntansi. Sebelum adanya *software* ini, pekerjaan akuntansi dilakukan dengan manual yang membutuhkan waktu yang lebih lama. Berdasarkan wawancara dengan karyawan yang dilakukan, penggunaan *software* ini dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memberi judul penelitian ini dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Perhotelan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Hotel Bangka City”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Hotel Bangka City?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada Hotel Bangka City sudah berjalan dengan efektif?
3. Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bangka City?

## **1.3 Batasan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi Hotel Bangka City.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Hotel Bangka City.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada Hotel Bangka City sudah berjalan dengan efektif.
3. Untuk mengetahui kualitas informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bangka City.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

### 1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu sistem informasi akuntansi, khususnya yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada Hotel Bangka City.

### 2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi dunia perhotelan menyangkut penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi.

### 3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dunia perhotelan dalam menyusun kebijakannya, khususnya menyangkut penerapan sistem informasi akuntansi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Mendeskripsikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Mendeskripsikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Mendeskripsikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data.

### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Mendeskripsikan tentang analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Mendeskripsikan tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.